

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

a. Gambaran Umum Lembaga Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama Kaliwungu Kudus

1) Latar Belakang Historis Lembaga Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama Kaliwungu Kudus

Nahdlatul Ulama merupakan suatu organisasi terbesar dalam lingkup agama yang memiliki makna penting dan ikut serta menentukan perjalanan sejarah Indonesia. Peran Nahdlatul Ulama sangat dibutuhkan untuk masa sekarang dan masa depan. Pendidikan memiliki perkembangan yang begitu pesat. Perkembangan masalah yang sulit dalam masyarakat membuat tantangan masyarakat Nahdlatul Ulama semakin berat. Perkembangan⁷⁴

Nahdlatul Ulama merupakan salah satu badan hukum yang bergerak di bidang pendidikan, keagamaan, dan sosial, yang manganut pada faham Ahlusunnah Waljamaah, hal ini tercantum dalam Anggaran Dasar NU BAB I Pasal 3 ayat (1) (SK Menteri Kehakiman RI No : C2-7028HT)1.05 Th. 89, Berita Tambahan Negara RI, tgl. 15 September 1998). Nomor 74 tentang Organisasi NU sebagai Badan Hukum, berhak melaksanakan usahanya antara lain dalam bidang pendidikan (AD NU BAB IV/ Pasal 6 ayat (b)).⁷⁵

Penyelenggara pendidikan NU di setiap lembaga diselenggarakan oleh Badan Pelaksana Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama (BPPM NU) yang ditetapkan dan disahkan oleh PCNU atas nama PBNU. SK PBNU No : 277/A.A.11.03/7.2002. tanggal 27 Juli 2002 tentang Kebijakan Umum Penentuan Status Hukum dan Penataan Yayasan, Aset dan Kekayaan di Lingkungan Nahdlatul

⁷⁴ Chusnan Ms, dalam Sambutan, *Tata Kerja Badan Pelaksana Pendidikan Ma'arif NU (BPPM NU) Kabupaten Kudus*, (Pimpinan Cabang Lembaga Pendidikan Ma'arif NU Kabupaten Kudus, 2013), 3.

⁷⁵ Panitia Rapat Kerja BPPM NU, *Tata Kerja Badan Pelaksana Pendidikan Ma'arif NU (BPPM NU) Kabupaten Kudus*, (Pimpinan Cabang Lembaga Pendidikan Ma'arif NU Kabupaten Kudus, 2013), 3.

Ulama menyatakan bahwa untuk melaksanakan pendidikan di madrasah Nahdlatul Ulama dibutuhkan Tata Kerja BPPM NU, dalam mengembangkan dan meningkatkan kualitas madrasah Nahdlatul ulama, maka peran serta masyarakat juga perlu ditingkatkan dengan membentuk komite sekolah.⁷⁶

Badan Pelaksana Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama (BPPM NU) termasuk Badan Hukum Nahdlatul Ulama yang memiliki tugas pokok melaksanakan satuan pendidikan sesuai dengan jenjang dan jenis pendidikan yang diselenggarakannya. Untuk menyelenggarakan tugas pokok BPPM NU, maka BPPM NU diharapkan dapat mengelola pelaksanaan pendidikan dengan baik, tertib, maju dan kuat dengan berpedoman pada Tata Kerja BPPM NU.⁷⁷

Chusnan dalam sambutan rapat kerja Badan Pelaksana Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama (BPPM NU), menyatakan bahwa melalui sekolah, madrasah, dan pendidikan yang dilaksanakan oleh Nahdlatul Ulama, Nahdlatul Ulama akan semakin maju dan kuat. Agar Nahdlatul Ulama Kudus dapat berjalan dengan efektif, kami mencanangkan lima pergerakan kegiatan sebagai pergerakan Nahdlatul Ulama Kudus

Lima pergerakan Nahdlatul Ulama Kudus adalah:

1. Pengamalan dan Penguatan faham Ahlul sunnah Waljama'ah
2. Penguatan jam'iyah atau organisasi Nahdlatul Ulama
3. Peningkatan sumber daya manusia Nahdlatul Ulama
4. Mengamankan aset – aset Nahdlatul Ulama
5. Peningkatan silaturahmi.⁷⁸

Adapun proses pengembangan pendidikan di Kaliwungu Kudus secara aktif tidak lepas dari keikutsertaan Lembaga Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama Kaliwungu Kudus. Secara kelembagaan, satuan – satuan pendidikan tingkat dasar didirikan oleh Lembaga

⁷⁶ Panitia Rapat Kerja BPPM NU, *Tata Kerja Badan Pelaksana Pendidikan Ma'arif NU (BPPM NU) Kabupaten Kudus*, 5.

⁷⁷ Panitia Rapat Kerja BPPM NU, *Tata Kerja Badan Pelaksana Pendidikan Ma'arif NU (BPPM NU) Kabupaten Kudus*, 6.

⁷⁸ Panitia Rapat Kerja BPPM NU, *Tata Kerja Badan Pelaksana Pendidikan Ma'arif NU (BPPM NU) Kabupaten Kudus*, 3.

Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama Kaliwungu Kudus, ada yang sekolah bernaung di Kementerian Agama dan ada juga sekolah yang bernaung di bawah Depatemen Pendidikan Dasar Menengah RI. Adapun sekolah dan madrasah yang bernaung di bawah Lembaga Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama Kaliwungu Kudus hingga saat tercatat ada 17 Madrasah Ibtidaiyah yang tersebar di seluruh wilayah Kaliwungu Kudus.⁷⁹

Sekretariat Lembaga Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama Kaliwungu Kudus berada dalam satu kompleks di area sekretariat pengurus ranting Nahdaltul Ulama Kaliwungu Kudus dan sekretariat lembaga Nahdlatul Ulama lainnya, meliputi Lakpesdam NU, LAZIS NU, dan badan otonom NU seperti ANSOR, IPPNU, IPNU, dan sebagainya. Sekertariat Lembaga Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama berada di Desa Garung Kidul, Kecamatan Kaliwunngu, Kabupaten Kudus.⁸⁰

2) Letak Geografis Lembaga Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama Kaliwungu Kudus

Lembaga Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama Kaliwungu Kudus terletak di Desa Garung Kidul, Kecamatan Kaliwungu, Kabupaten Kudus. Lembaga Pendidikan Ma'arif Kaliwungu Kudus memiliki posisi yang strategis karean Lembaga Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama berada di antara empat desa.

Sekretariat Lemabaga Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama memiliki batas – batas sebagai berikut:

- a. Sebelah utara adalah Desa Kedungdowo, Kecamatan Kaliwungu, Kabupaten Kudus
- b. Sebelah barat adalah Desa Kedungdowo, Kecamatan Kaliwungu, Kabupaten Kudus
- c. Sebelah timur :adalah Prambatan Lor, Kecamatan Kaliwungu, Kabupaten Kudus
- d. Sebelah selatan adalah Desa Setrokalangan, Kecamatan Kaliwungu, Kabupaten Kudus

Letak geografis Lembaga Pendidikan Ma'arif Kaliwungu Kudus terletak di antara empat desa dan sangat

⁷⁹ Dokumentasi Lembaga Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama Kaliwungu Kudus, diambil pada tanggal 10 Februari 2020.

⁸⁰ Observasi Lembaga Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama Kaliwungu Kudus, diambil pada tanggal 10 Februari 2020.

dekat dengan pemukiman pendidikan sehingga memudahkan masyarakat, pendidik dan peserta didik untuk menuju ke Lembaga Pendidikan Ma'arif Kaliwungu Kudus.⁸¹

3) **Visi, Misi, dan Tujuan Lembaga Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama Kaliwungu Kudus**

a) **Visi Lembaga Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama Kaliwungu Kudus**

Visi Lembaga Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama Kaliwungu Kudus adalah “Lembaga Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama adalah menjadi pusat pengembangan pendidikan yang mandiri, unggul, dan profesional dalam bingkai Ahlussunnah Waljama'ah.”

b) **Misi Lembaga Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama Kaliwungu Kudus**

Misi Lembaga Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama Kaliwungu Kudus adalah sebagai berikut :

1. Menyelenggarakan pendidikan yang memiliki satuan – satuan pendidikan yang berkualitas dan berprestasi serta dapat dijangkau oleh seluruh lapisan masyarakat Indonesia dengan kelengkapan perangkat kependidikan yang maksimal disertai manajemen yang baik.
2. Bertanggung jawab atas pelaksanaan kebijakan pendidikan Nahdlatul Ulama yang memberikan pelayanan organisasi, baik terhadap Pimpinan Wilayah, Pimpinan Cabang, Pimpinan Majelis Wakil Cabang, Lembaga Lajnah, Badan Otonom dilingkungan Nahdlatul Ulama maupun lembaga atau badan hukum yang didirikan oleh jama'ah.
3. Mengantarkan madrasah, dan sekolah menjadi wahan pembentukan siswa yang menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi, memiliki keterampilan dan akhlakul karimah dalam bingkai ajaran Ahlussunnah Waljama'ah.
4. Menciptakan dinamika pendidikan yang memiliki daya perekat masyarakat nahdliyin yang berada pada kelompok organisasi, ormas,

⁸¹ Observasi Lembaga Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama Kaliwungu Kudus, diambil pada tanggal 10 Februari 2020.

dan parpol yang berbeda – beda dengan kesamaan identitas nilai dan norma keagamaan.

5. Mengendalikan mutu penyelenggaraan dan mutu lulusan pendidikan dari setiap satuan pendidikan di lingkungan Nahdlatul Ulama.

Mengacu pada misi – misi Lembaga Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama Kaliwungu Kudus, maka dapat dipahami bahwa misi merupakan amanat yang diemban oleh lembaga pendidikan untuk mengembangkan tujuan pendidikan sekolah sesuai dengan perkembangan pendidikan.

c) Tujuan Lembaga Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama Kaliwungu Kudus

Lembaga Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama Kaliwungu Kudus bertujuan untuk mengembangkan potensi manusia agar dapat menguasai dan mengaplikasikan ilmu pengetahuan dan teknologi berdasarkan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT serta berakhlakul karimah.⁸²

4) Program Kerja Lembaga Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama Kaliwungu Kudus

Program kerja Lembaga Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama Kaliwungu Kudus merupakan suatu perencanaan pelaksanaan kegiatan selama satu periode ke depan. Program kerja Lembaga Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama Kaliwungu Kudus merupakan sebuah pedoman yang perlu dijabarkan melalui rapat kerja dan konsolidasi dengan maksud melaksanakan visi dan misi Lembaga Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama Kaliwungu Kudus yang berorientasi pada kualitas dan kuantitas pendidikan yang baik serta kesejahteraan guru mata pelajaran ke-NU-an.

Program kerja Lembaga Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama Kaliwungu Kudus memiliki sasaran yang dicapai. Sasaran perencanaan program kerja Lembaga Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama Kaliwungu Kudus meliputi:

⁸² Tumirin, wawancara oleh penulis, 10 Februari 2020, wawancara 1, transkrip.

- a) Peningkatan peran Lembaga Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama dalam mengkoordinasikan, mengelola, dan menyelenggarakan pendidikan di lingkungan warga Nahdlatul Ulama.
- b) Peningkatan mutu kualitas penyelenggaraan lembaga – lembaga pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama dalam upaya meningkatkan sumber daya manusia.
- c) Peningkatan mutu kualitas madrasah/sekolah Lembaga Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama baik intra kurikuler, ko kurikuler maupun extra kurikuler.
- d) Peningkatan dan pemantapan serta pengembangan aqidah dan jiwa Ahlussunnah Waljama'ah
- e) Peningkatan sarana – sarana pendidikan di lingkungan Lembaga Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama.
- f) Peningkatan semangat berjama'ah dan berjam'iyah dalam Nahdlatul Ulama dan Lembaga Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama.
Program kerja Lembaga Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama Kaliwungu Kudus meliputi:
 - a) Menata dan meningkatkan peranan Lembaga Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama sampai ke tingkat ranting.
 - b) Mengadakan pembinaan terhadap lembaga satuan pendidikan, pengurus madrasah/sekolah yang bernaung di bawah Lembaga Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama mulai dari tingkat : TPQ/RTQ, Madin, Pra Sekolah, MI, MTs hingga MA/SMK, meliputi:
 - Menyempurnakan tata kerja penyelenggaraan madrasah/sekolah
 - Meningkatkan kemandirian madrasah/sekolah
 - Mengadakan rapat koordinasi kepala madrasah/sekolah

- Mengadakan rapat koordinasi pengurus madrasah/sekolah (BPPM NU/BPPPM NU)
 - Mengadakan kunjungan supervisi ke madrasah/sekolah Lembaga Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama
 - Mengadakan musyawarah guru sejenis pada setiap jenjang pendidikan
 - Mengadakan pembinaan terhadap tenaga administrasi/TU
- c) Memantapkan pembakuan kurikulum Lembaga Pendidikan Ma'arif Na'dlatul Ulama dan monitoring pelaksanaan pelajaran ke-NU-an/Aswaja mulai tingkat TPQ/RPQ, Madin, RA/TK, MI, MTs, MA, dan SMK, melalui:
- Membakukan buku pegangan ke-NU-an/Aswaja yang diterbitkan oleh PW Lembaga Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama Jawa Tengah
 - Mensosialisasikan pelajaran ke-NU-an/Aswaja kepada guru – guru madrasah/sekolah di semua jenjang/tingkatan
 - Membentuk MGMP pelajaran ke-NU-an/Aswaja guna penyeragaman pendalaman materi
 - Mengadakan workshop/penataran guru – guru ke-NU-an/Aswaja.
- d) Membentuk Forum Komunikasi Kepala Madrasah (FK2M) pada semua jenjang/tingkatan madrasah/sekolah
- e) Membentuk Kelompok Kerja Guru (KKG) madrasah/sekolah
- f) Mengadakan Ulangan Akhir Semester (UAS), Ulangan Kenaikan Kelas (UKK) secara mandiri untuk tingkat MI yang dikoordinir oleh Pengurus Majelis Wakil Cabang Lembaga Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama Kaliwungu Kudus

- g) Mengadakan Ulangan Umum Catur Wulan atau Ulangan Akhir Semester, Ulangan Kenaikan Kelas secara mandiri untuk madrasah diniyah yang dikoordinir oleh Pengurus Majelis Wakil Cabang Lembaga Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama Kaliwungu Kudus
- h) Melaksanakan ujian akhir madrasah secara mandiri untuk tingkat madin dan MI yang dikoordinir oleh PMWC Lembaga Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama Kaliwungu Kudus dengan dikoordinasikan PC Lembaga Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama Kudus
 - i) Meningkatkan pembinaan terhadap kegiatan Olahraga, Pemuda dan Pramuka
 - j) Mengadakan PORSEMA NU (Pekan Olahraga dan Seni Ma'arif) Lembaga Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama Kaliwungu Kudus
 - k) Membentuk dan menggiatkan komisariat IPNU-IPPNU di setiap madrasah/sekolah Ma'arif Nahdlatul Ulama (MTs, MA dan SMK)
 - l) Mengadakan kemah bersama Pramuka GUDEP Madrasah/Sekolah
 - m) Mengadakan temu pembina pramuka setiap catur wulan sekali secara bergilir dan bertempat di Madrasah/ sekolah Lembaga Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama
 - n) Bekerjasama dengan Muslimat NU dalam pembinaan RA/TK dan Kesehatan
 - o) Meningkatkan pembinaan terhadap guru – guru TPQ/RTQ dan Madin.

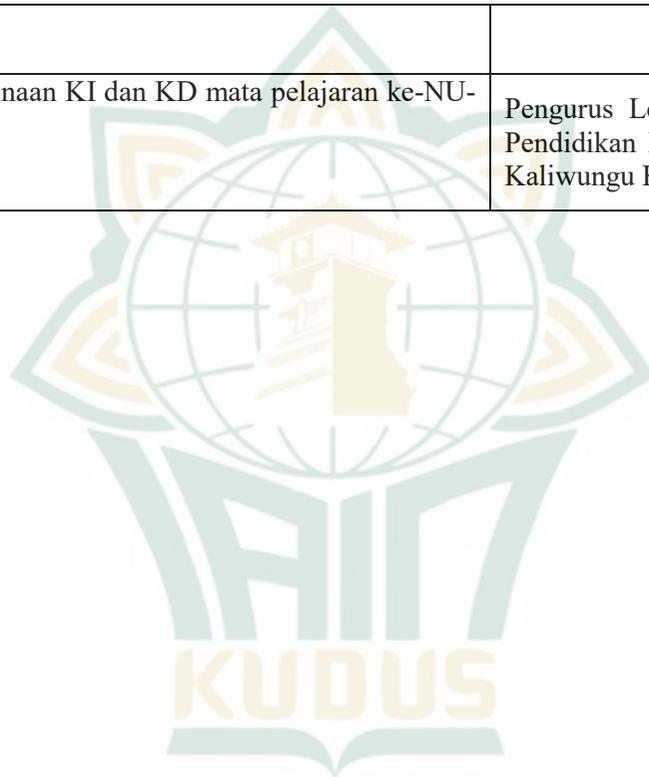
Program kerja Lembaga Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama Kaliwungu Kudus yang sudah berjalan adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 1. Data Pelaksanaan Kegiatan Lembaga Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama Kaliwungu Kudus

NO	Tanggal	Bentuk Kegiatan	Pemateri	Tempat	Jumlah Peserta
1.	Setiap awal tahun pelajaran	Membakukan buku pegangan ke-NU-an/Aswaja yang diterbitkan oleh PW Lembaga Pendidikan Ma'arif NU Jawa Tengah			
2.	08 April 2017	Mensosialisasikan pelajaran ke-NU-an/Aswaja kepada guru-guru Madrasa/Sekolah di semua jenjang /tingkatan melalui kegiatan: ➤ Penguatan ke-NU-an/Aswaja kepada guru mata pelajaran ke-NU-an/ke-Aswaja-an tingkat MI dan MTs.	Rois MWC NU (KH. Harun Rosyid)	Gedung MWC NU Kaliwungu Kudus	30 Peserta
3.	20 September 2018	Pembentukan FKGMI (Forum Komunikasi Guru MI)			9 Peserta
		Pelatihan Guru Inspiratif di tingkat MI PMWC Lembaga Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama Kaliwungu Kudus	1. H. Ahmad Atik, S.Ag., M.Pd.I 2. Drs. H. Afif Rohani, M.M.	Gedung MWC NU Kaliwungu Kudus	36 Peserta
4.	05 Januari 2019	Pelatihan penyusunan kisi – kisi mapel ke-NU-an di tingkat MI	1. Ahmad Fadli, M.Pd.I 2. H. Ahmad Atik, S.Ag., M.Pd.I	Pemancingan Phynichi	36 Peserta

5.	02 April 2019	PORSEMA Cabang PORSEMA: Olah Raga : Lari pendek, Bulu tangkis dan Catur Seni : Puisi relegi, CC Kenuan		Lapangan Gedungw aru dan MI terdekat	36 Peserta
		OSKANU (Olimpiade Sains ke-NU-an		Gedung MWC NU Kaliwungu Kudus	
6.	Setiap Pelaksanaan Semester	Kunjungan madrasah/sekolah		Setiap madrasah/ sekolah di lingkungan Lembaga Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama Kaliwungu Kudus	
7.	Setiap awal tahun pelajaran atau menjelang	Musyawahar Guru Ke-NU-an		Gedung MWC NU Kaliwungu Kudus atau madrasah	35 Peserta

	PTS dan Semesteran				
8.	Setiap awal tahun pembelajaran	Pembinaan KI dan KD mata pelajaran ke-NU-an	Pengurus Lembaga Pendidikan Ma'arif Kaliwungu Kudus	Gedung MWC NU Kaliwungu Kudus	14 peserta



5) Struktur Organisasi Lembaga Pendidikan Nahdlatul Ulama Kaliwungu Kudus

Organisasi adalah sebuah sistem yang terdiri dari sekelompok orang yang bekerjasama untuk mencapai tujuan bersama. Sebagaimana lembaga – lembaga pendidikan formal lainnya, Lembaga Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama Kaliwungu Kudus juga memiliki kepengurusan yang tersusun dalam sebuah struktur organisasi. Adapun struktur organisasi Lembaga Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama Kaliwungu Kudus sebagaimana terlampir.

B. Deskripsi Data Penelitian

1. Data tentang Peran dan Fungsi Lembaga Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama terhadap Guru Mata Pelajaran ke-NU-an di kecamatan Kaliwungu Kudus.

Berdasarkan hasil observasi dan dokumentasi peneliti di lokasi penelitian Lembaga Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama Kaliwungu Kudus memiliki peran yang amat penting terhadap guru mata pelajaran ke-NU-an. Peran Lembaga Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama Kaliwungu Kudus adalah mengatur kebijakan – kebijakan dalam bidang pendidikan Nahdlatul Ulama Kaliwungu Kudus. Peran Lembaga Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama Kaliwungu Kudus bertujuan untuk menggerakkan guru mata pelajaran ke-NU-an agar dapat aktif dalam organisasi Lembaga Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama Kaliwungu Kudus dan dapat meningkatkan potensi yang telah dimiliki oleh guru mata pelajaran ke-NU-an. Misalnya memberi kebijakan guru mata pelajaran ke-NU-an untuk mengikuti kegiatan koordinasi guru mata pelajaran ke-NU-an, pelaksanaan koordinasi dilaksanakan setiap awal tahun pembelajaran dengan runtutan acara meliputi: pembukaan, pengarahan dari PMWC NU Kaliwungu Kudus, koordinasi yang dipimpin oleh bagian koordinator MI, dan lain – lain. Koordinasi yang dipimpin oleh pengurus koordinator MI itu membahas pemetaan materi ke-NU-an yang sesuai dengan standar kompetensi yang ada, pembakuan buku pegangan guru dan siswa, dan penilaian terhadap materi yang akan disampaikan. Seperti penilaian pengetahuan siswa berupa penguasaan materi yang disampaikan guru, kemudian penilaian sikap siswa dalam kehidupan sehari – hari, dan penilaian keterampilan siswa dalam mempraktikkan isi dari materi ke-NU-an, misalnya mempraktikkan sikap toleran kepada sesama teman.

Hal ini di dukung oleh hasil wawancara yang dilaksanakan oleh peneliti dengan Bapak Tumirin selaku ketua Lembaga Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama Kaliwungu Kudus di lokasi penelitian menunjukkan bahwa peran Lembaga Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama adalah sebagai penggerak guru NU dan sebagai pengatur suatu kebijakan, peran Lembaga Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama dilaksanakan melalui koordinasi dengan guru – guru yang ada di bawah naungan Lembaga Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama Kaliwungu Kudus.⁸³

Bapak Zamroni, S.E selaku sekretaris Lembaga Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama Kaliwungu Kudus mengemukakan bahwa Lembaga Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama Kaliwungu Kudus berperan sebagai pemberi penambahan wawasan terhadap guru NU, baik berupa strategi pembelajaran, karena setiap tingkatan materi ke-NU-an hampir sama, maka seorang guru harus mampu memberikan hal yang berbeda di setiap tingkatan. Oleh karena itu, Lembaga Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama Kaliwungu perlu memberikan wawasan yang luas yang dapat menyesuaikan dengan tingkatan pendidikan. Bentuk peran Lembaga Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama Kaliwungu Kudus berupa kunjungan terhadap madrasah yang ada di bawah naungan Lembaga Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama Kaliwungu Kudus.⁸⁴

Bapak Noor Kholis menambahkan bahwa peran Lembaga Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama Kaliwungu Kudus terhadap guru mapel Ke-NU-an adalah sebagai pemberdayaan potensi yang ada di wilayah Kaliwungu Kudus khususnya mengembangkan potensi guru – guru ke-NU-an, Lembaga Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama Kaliwungu Kudus berusaha agar guru – guru NU dapat merasa bahwa organisasi NU itu adalah milik kita bersama, sehingga guru dapat memiliki tanggung jawab untuk menggerakkan kegiatan – kegiatan NU baik di madrasah maupun di daerahnya masing – masing. Bentuk peran Lembaga Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama Kaliwungu Kudus lebih fokus pada pembinaan terutama penguatan aswaja. Lembaga Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama Kaliwungu Kudus berharap bagi pengajar mapel Ke-NU-an memang benar – benar berkompentensi dan kuat dalam keaswajanya, sehingga guru Ke-NU-an memiliki NU yang mantab,

⁸³ Tumirin, wawancara oleh penulis, 10 Februari 2020, wawancara 1, transkrip.

⁸⁴ Zamroni, wawancara oleh penulis, 13 Februari 2020, wawancara 2, transkrip.

aswaja yang mantab yang dapat menangkal radikalisme dan dapat mewujudkan tujuan pokok dari Lembaga Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama Kaliwungu Kudus.⁸⁵

Hasil observasi dan dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti mengenai peran Lembaga Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama Kaliwungu Kudus terhadap guru NU ini efektif terhadap guru – guru NU yang ada di bawah naungan Lembaga Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama Kaliwungu Kudus. Keefektifan peran Lembaga Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama Kaliwungu Kudus dilihat dari kepribadian guru mata pelajaran ke-NU-an yang memiliki sikap adil kepada peserta didik yang sudah menguasai materi maupun yang belum menguasai materi, memiliki sikap toleran dengan peserta didik yang tidak sama organisasinya, serta penyampaian materi oleh guru yang tidak terpaksa oleh teks. Melalui peran Lembaga Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama Kaliwungu Kudus guru mata pelajaran ke-NU-an juga dapat menambah wawasan yang dimiliki, seperti mengikuti kegiatan musyawarah guru mata pelajaran ke-NU-an dalam kegiatan tersebut membahas permasalahan – permasalahan yang timbul dalam pembelajaran misalnya guru mata pelajaran ke-NU-an mengalami masalah dalam penggunaan metode pembelajaran mengenai materi nilai – nilai aswaja. Guru mata pelajaran ke-NU-an yang mengalami masalah tersebut dapat dibantu oleh guru mata pelajaran ke-NU-an lain dengan cara bertukar pengalaman antar masing – masing guru mata pelajaran ke-NU-an untuk mengetahui dan memahami metode pembelajaran yang cocok untuk menyampaikan materi mengenai nilai – nilai aswaja.

Hal ini diperkuat oleh Bapak Zamroni, S.E selaku sekretaris Lembaga Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama Kaliwungu Kudus berpendapat bahwa peran dari Lembaga Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama Kaliwungu Kudus efektif untuk diterapkan terhadap guru – guru NU yang ada di bawah naungan Lembaga Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama Kaliwungu Kudus karena dengan peran Lembaga Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama Kaliwungu Kudus ini guru NU dapat menambah wawasan tentang ke-NU-an secara mendalam. Wawasan ini berupa penyampaian materi ke-NU-an oleh guru tidak mengacu pada buku pegangan guru namun guru menyampaikan materi ke-NU-an juga secara luas

⁸⁵ Noor Kholis, wawancara oleh penulis, 15 Februari 2020, wawancara 3, transkrip.

bahkan bisa melalui cerita dari kisah – kisah ulama NU.⁸⁶ Bapak Noor Kholis menambahkan bahwa peran Lembaga Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama Kaliwungu Kudus terhadap guru NU itu sangat efektif untuk diterapkan. Peran Lembaga Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama terhadap guru mata pelajaran ke-NU-an dilihat dari keaktifan guru dalam mengikuti kegiatan yang dilaksanakan oleh Lembaga Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama Kaliwungu Kudus. sehingga hubungan antara Lembaga Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama Kaliwungu Kudus dengan guru NU dapat terjalin dengan baik dan harmonis⁸⁷

Bapak Sayikhul Mukmin selaku Kepala MI NU Manafiul Ulum berpendapat bahwa peran Lembaga Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama Kaliwungu Kudus terhadap guru NU ini bagus dan baik untuk diterapkan karena Lembaga Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama Kaliwungu Kudus selalu mengupayakan untuk meningkatkan keasawajaan dari guru NU yang ada di bawah naungan Lembaga Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama Kaliwungu Kudus.⁸⁸ Ibu Hidayah selaku kepala MI NU Matholiul Huda menambahkan bahwa peran yang diterapkan oleh Lembaga Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama Kaliwungu Kudus terhadap guru NU membuat guru NU dapat menerapkan kegiatan dari Lembaga Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama kepada peserta didik, seperti melaksanakan tahlil bersama, istighosah bagi peserta didik yang akan menghadapi ujian, karena dengan adanya kegiatan – kegiatan dan informasi yang disampaikan oleh Lembaga Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama Kaliwungu Kudus kepada guru NU sangat terbantu untuk menunjang kegiatan – kegiatan yang ada di madrasah maupun yang dilaksanakan oleh guru NU.⁸⁹

Lembaga Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama Kaliwungu Kudus selain memiliki peran juga memiliki fungsi, berdasarkan hasil observasi dan dokumentasi fungsi Lembaga Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama Kaliwungu Kudus merupakan suatu wadah kelembagaan yang mengatur kebijakan terhadap guru mata

⁸⁶ Zamroni, wawancara oleh penulis, 13 Februari 2020, wawancara 2, transkrip.

⁸⁷ Noor Kholis, wawancara oleh penulis, 15 Februari 2020, wawancara 3, transkrip

⁸⁸ Syaikhul Mukmin, wawancara oleh penulis, 16 Februari 2020, wawancara 4, transkrip.

⁸⁹ Hidayah, wawancara oleh penulis, 19 Februari 2020, wawancara 6, transkrip.

pelajaran ke-NU-an agar guru dapat memiliki tujuan yang sama untuk meningkatkan pendidikan Nahdlatul Ulama di Kaliwungu Kudus. Seperti memberi kebijakan untuk setiap guru agar dapat mengikuti pelaksanaan koordinasi, dalam koordinasi tersebut pihak Lembaga Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama Kaliwungu Kudus menyampaikan informasi-informasi terkait dengan pelaksanaan pembelajaran ke-NU-an, seperti pemetaan materi ke-NU-an yakni penyusunan standar kompetensi, kompetensi inti, dan kompetensi dasar yang sesuai dengan standar yang ada, selain itu memberikan buku pegangan kepada guru dan siswa, serta pengarahan penilaian dalam pembelajaran ke-NU-an yakni penilaian pengetahuan sebagaimana siswa menguasai materi yang disampaikan, penilaian sikap yakni sikap siswa setelah memahami materi ke-NU-an, dan penilaian keterampilan yakni nilai siswa dalam mempraktikkan isi dari materi yang disampaikan. Melalui Lembaga Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama Kaliwungu Kudus diharapkan guru mata pelajaran ke-NU-an dapat bekerjasama untuk meningkatkan pendidikan Nahdlatul Ulama Kaliwungu Kudus yang sesuai dengan ajaran aswaja. Lembaga Pendidikan Nahdlatul Ulama Kaliwungu Kudus juga berfungsi sebagai wadah pembinaan guru mata pelajaran ke-NU-an untuk meningkatkan dan mengembangkan potensi yang dimiliki guru mata pelajaran ke-NU-an yang sesuai dengan ajaran ahlussunnah waljama'ah. Pembinaan tersebut pelatihan penyusunan kisi – kisi mata pelajaran ke-NU-an yang dilaksanakan pada tanggal 05 Januari 2015 dengan narasumber Ahmad Fadli, M.Pd.I dan H. Ahmad Atik, S.Ag. M.Pd.I. dalam pelatihan ini guru mata pelajaran ke-NU-an diharapkan dapat memahami materi ke-NU-an dengan baik sehingga guru mata pelajaran ke-NU-an dapat menyusun kisi – kisi yang sesuai dengan standar yang ada.

Hal ini didukung oleh hasil wawancara dengan Bapak Tumirin menyampaikan bahwa fungsi Lembaga Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama Kaliwungu Kudus adalah sebagai sarana untuk menyampaikan informasi dan bimbingan serta kebijakan – kebijakan yang lain, seperti membakukan buku pegangan guru mata pelajaran ke-NU-an, pelaksanaan koordinasi guru mata pelajaran ke-NU-an, PORSEMA dan harlah NU.⁹⁰ Bapak Zamroni berpendapat bawah fungsi dari Lembaga Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama Kaliwungu Kudus sebagai tempat koordinasi antar lembaga agar setiap lembaga ada kesamaan visi, kerjasama, tolong – menolong,

⁹⁰ Tumirin, wawancara oleh penulis, 10 Februari 2020, wawancara 1, transkrip.

dan juga sebagai pembinaan terhadap permasalahan – permasalahan yang timbul di madrasah khususnya yang dialami oleh guru – guru NU yang ada di bawah naungan Lembaga Pendidikan Ma’arif Nahdlatul Ulama Kaliwungu Kudus.⁹¹ Hal ini senada dengan pendapat bapak Noor Kholis bahwa fungsi Lembaga Pendidikan Nahdlatul Ulama Kaliwungu Kudus terhadap guru NU adalah sebagai wadah atau bertemunya guru – guru ke-NU-an untuk menyatukan pandang dan tujuan untuk membentuk peserta didik yang memiliki kepribadian ahlussunnah waljama’ah.⁹²

Bapak Syaikhul Mukmin berpendapat bahwa fungsi Lembaga Pendidikan Ma’arif Nahdlatul Ulama Kaliwungu Kudus adalah sebagai wadah kelembagaan ditingkat kecamatan. Apabila dari guru NU ada permasalahan mengenai ke-NU-an atau kema’arifan seperti pemahaman dan pengamalan aswaja yang masih kurang kuat sehingga guru mata pelajaran ke-NU-an kesulitan dalam mempraktikkan kegiatan NU terhadap peserta didik maupun kurang mahirnya guru mata pelajaran ke-NU-an dalam menggunakan media atau metode pembelajaran. Lembaga Pendidikan Ma’arif Nahdlatul Ulama Kaliwungu Kudus dapat guru NU dalam mengatasi masalah seperti contoh tersebut melalui pelaksanaan sosialisasi mata pelajaran ke-NU-an terhadap guru mata pelajaran ke-NU-an, pelatihan bagi guru mata pelajaran ke-NU-an dan pembinaan. Fungsi Lembaga Pendidikan Ma’arif Nahdlatul Ulama Kaliwungu Kudus juga untuk mempermudah madrasah maupun guru NU untuk berhubungan dengan Lembaga Pendidikan Ma’arif Nahdlatul Ulama di tingkat Cabang Kudus, serta mempermudah untuk mengakomodir kegiatan – kegiatan NU yang ada di madrasah seperti mengakomodir pelaksanaan tahlil bersama yang dipimpin oleh peserta didik secara bergantian. Jadi Lembaga Pendidikan Ma’arif Nahdlatul Ulama Kaliwungu Kudus sangat bermanfaat baik bagi madrasah maupun bagi guru NU di Kaliwungu Kudus.⁹³

Ibu Hidayah berpendapat bahwa fungsi Lembaga Pendidikan Ma’arif Nahdlatul Ulama Kaliwungu Kudus adalah sebagai tempat memberikan informasi baik kepada madrasah maupun guru NU, dan tempat untuk bersilatullah antar madrasah maupun guru – guru

⁹¹ Zamroni, wawancara oleh penulis, 13 Februari 2020, wawancara 2, transkrip.

⁹² Noor Kholis, wawancara oleh penulis, 15 Februari 2020, wawancara 3, transkrip.

⁹³ Syaikhul Mukmin, wawancara oleh penulis, 16 Februari 2020, wawancara 4, transkrip.

NU yang ada di bawah naungan Lembaga Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama Kaliwungu Kudus, serta memberikan perhatian yang penuh kepada anak didik.⁹⁴

Fungsi Lembaga Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama Kaliwungu Kudus dapat dirasakan oleh masing – masing guru NU, bapak Ahmad Shohih berpendapat bahwa dengan berjalannya fungsi Lembaga Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama Kaliwungu Kudus melalui pelaksanaan pelatihan terhadap guru – guru NU itu dapat membuat kinerja guru NU semakin baik. Kinerja guru yang semakin baik dapat dilihat dari budi pekerti guru yang baik, sikap toleran terhadap beda organisasi, dan keaktifan guru dalam mengikuti kegiatan Lembaga Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama Kaliwungu Kudus sehingga guru NU dan Lembaga Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama Kaliwungu Kudus memiliki hubungan yang baik dan saling mendukung satu sama lain.⁹⁵ Pendapat Bapak Ahmad Shohih senada dengan pendapat Ibu Nailis Sa'adah selaku guru ke-NU-an di MI NU Matholiul Huda, beliau mengatakan bahwa fungsi Lembaga Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama Kaliwungu Kudus sangat memberikan dampak positif terhadap guru NU sehingga guru NU dapat meningkatkan potensi terutama mengenai ke-NU-an.⁹⁶

Paparan di atas dapat disimpulkan bahwa peran dan fungsi Lembaga Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama Kaliwungu Kudus sangat efektif diterapkan terhadap guru – guru NU yang ada di bawah naungan Lembaga Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama Kaliwungu Kudus, dengan adanya peran Lembaga Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama di Kaliwungu Kudus dapat menunjang potensi kompetensi guru – guru NU sesuai dengan ahlussunnah waljama'ah sehingga memiliki pribadi ke-NU-an yang dapat menagkal radikalisme dan dapat mewujudkan tujuan pokok Lembaga Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama Kaliwungu Kudus. Peran Lembaga Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama Kaliwungu Kudus adalah sebagai berikut:

- a. Sebagai penggerak guru NU.

Lembaga Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama Kaliwungu Kudus berperan sebagai penggerak guru mata

⁹⁴ Hidayah, wawancara oleh penulis, 19 Februari 2020, wawancara 6, transkrip.

⁹⁵ Ahmad Shohih, wawancara oleh penulis, 16 Februari 2020, wawancara 5, transkrip.

⁹⁶ Nailis Sa'adah, wawan cara oleh penulis, 19 Februari 2020, wawancara 7, transkrip.

pelajaran ke-NU-an MI sekecamatan Kaliwungu Kudus melalui pembentukan FKGMI (Forum Komunikasi Guru MI) sekecamatan Kaliwungu Kudus dan musyawarah guru mata pelajaran ke-NU-an. Musyawarah guru mata pelajaran ke-NU-an membahas pemetaan materi UTS dan UAS yang dilaksanakan sebelum menjelang UTS dan UAS. Misalkan pelaksanaan UTS di bulan Oktober maka pelaksanaan musyawarah guru mata pelajaran ke-NU-an di bulan September.

b. Sebagai pengatur suatu kebijakan.

Lembaga Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama Kaliwungu Kudus berperan sebagai pengatur kebijakan ini dapat dilihat dari pelaksanaan pembinaan KI dan KD pada mata pelajaran ke-NU-an. Pembinaan KI dan KD dilaksanakan pada awal tahun pelajaran dengan maksud agar guru mata pelajaran ke-NU-an memiliki pemahaman yang sama mengenai ketentuan materi yang harus dicapai oleh peserta didik. KI dan KD ini diperoleh dari Pengurus Wilayah Lembaga Pendidikan Ma'arif NU kemudian disampaikan oleh Pengurus Cabang Lembaga Pendidikan Ma'arif NU Kudus dan sampai ke lembaga Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama Kaliwungu Kudus. Bentuk pembinaan KI dan KD ini berupa perbedaan isi dari KI dan KD kemudian dijelaskan oleh pihak Lembaga Pendidikan Ma'arif NU Kaliwungu Kudus dari masing poin dalam KI dan KD. dan pelaksanaan Ujian Akhir Semester dan Ujian Kenaikan Kelas.

c. Sebagai pemberi penambahan wawasan terhadap guru NU.

Lembaga Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama Kaliwungu Kudus berperan sebagai pemberi penambahan wawasan terhadap guru NU. Pemberian penambahan wawasan yang dimaksud disini adalah memberikan fasilitas guru mata pelajaran ke-NU-an berupa pelatihan guru inspiratif di tingkat MI. Pelatihan guru inspiratif ini guru diminta untuk membuat kisi – kisi HOTS kemudian dikumpulkan dan apabila kisi – kisi HOTS tersebut sudah sesuai dengan standar kisi - k-si yang ada maka kisi – kisi tersebut dibagikan pada setiap MI sekecamatan Kaliwungu Kudus, workshop penguatan ke-NU-an guru mata pelajaran ke-NU-an dengan memberikan motivasi berupa pengetahuan – pengetahuan aswaja sehingga guru mata pelajaran ke-NU-an dapat menerapkan pengetahuan tersebut pada dirinya dan pada peserta didik.

- d. Sebagai pemberdayaan potensi yang ada di wilayah Kaliwungu Kudus khususnya mengembangkan potensi guru – guru ke-NU-an.

Lembaga Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama Kaliwungu Kudus berperan sebagai pemberdaya potensi guru mata pelajaran ke-NU-an. Lembaga Pendidikan Ma'arif Nahdaltul Ulama Kaliwungu Kudus memberdayakan potensi guru mata pelajaran ke-NU-an kolaborasi teman sejawat yang mana setiap guru mata pelajaran ke-NU-an saling bertukar pengalaman dan bertukar pikiran untuk mengembangkan potensinya masing – masing. Selain itu Lembaga pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama Kaliwungu Kudus mengadakan pelatihan Guru Inspratif, pelatihan penyusunan kisi – kisi, dan pembinaan KI dan KD mata pelajaran ke-NU-an, dengan maksud meningkatkan potensi guru mata pelajaran ke-NU-an sehingga guru mata pelajaran ke-NU-an dapat membuat kisi – kisi dengan tepat dan membuat soal ulangan yang sesuai dengan ketentuan yang ada serta meningkatkan pengetahuan guru mengenai keaswajaan.

Adapun fungsi Lembaga Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama adalah sebagai berikut:

- a. sebagai sarana untuk menyampaikan informasi dan bimbingan serta kebijakan – kebijakan yang lain
- b. sebagai tempat koordinasi antar lembaga agar setiap lembaga ada kesamaan visi, kerjasama, tolong – menolong, dan juga sebagai pembinaan terhadap permasalahan – permasalahan yang timbul di madrasah khususnya yang dialami oleh guru – guru NU yang ada di bawah naungan Lembaga Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama Kaliwungu Kudus.
- c. sebagai wadah kelembagaan ditingkat kecamatan.
- d. sebagai tempat memberikan informasi baik kepada madrasah maupun guru NU
- e. sebagai tempat untuk bersilaturahmi antar madrasah maupun guru – guru NU yang ada di bawah naungan Lembaga Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama Kaliwungu Kudus,
- f. sebagai pemberi perhatian yang penuh kepada anak didik

Bentuk perhatian Lembaga Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama Kaliwungu Kudus adalah memberikan dukungan bagi peserta didik yang memiliki prestasi baik berupa dukungan material maupun dukungan spiritual. Seperti apabila

ada peserta didik yang mengikuti perlombaan dan mendapatkan kejuaraan untuk melanjutkan ke perlombaan selanjutnya Lembaga Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama Kaliwungu Kudus memberikan perhatian penuh dengan memberikan dukungan baik material maupun spiritual. Bagi peserta didik yang kurang berprestasi Lembaga Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama Kaliwungu Kudus memberikan pembinaan khusus dengan memberikan pengetahuan – pengetahuan yang dapat dipahami oleh peserta didik. Misalkan mengenalkan aswaja kepada peserta didik.

2. Data tentang Metode Lembaga Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama dalam Meningkatkan Kompetensi Guru Mata Pelajaran ke-NU-an di kecamatan Kaliwungu Kudus.

Lembaga Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama Kaliwungu Kudus sangat berperan bagi guru mata pelajaran ke-NU-an yang ada di bawah naungan Lembaga Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama Kaliwungu Kudus, dengan peran Lembaga Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama Kaliwungu Kudus guru mata pelajaran ke-NU-an dapat meningkatkan kompetensinya sebagai guru NU yang memiliki pribadi ahlussunnah waljama'ah sesuai dengan prinsip – prinsip aswaja, dengan pribadi keaswajaan guru yang sesuai dengan prinsip – prinsip aswaja guru dapat mengajar dan mendidik peserta didik dengan baik sesuai dengan prinsip – prinsip aswaja, sehingga dapat membentuk pribadi pribadi peserta didik yang mantab sesuai dengan ajaran dan prinsip aswaja. Pelaksanaan peran Lembaga Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama Kaliwungu Kudus tidak lepas dengan upaya – upaya yang dilakukan oleh pihak Lembaga Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama Kaliwungu Kudus dalam menanamkan prinsip aswaja terhadap guru mata pelajaran ke-NU-an.

Hasil observasi dan dokumentasi peneliti mengenai upaya yang dilakukan Lembaga Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama Kaliwungu Kudus selalu berusaha untuk mengembangkan dan meningkatkan potensi yang dimiliki oleh guru mata pelajaran ke-NU-an melalui kegiatan – kegiatan yang dapat menunjang potensi guru mata pelajaran ke-NU-an. Kegiatan tersebut berupa kegiatan pelatihan guru inspiratif ditingkat MI, dalam pelatihan tersebut guru diminta untuk membuat kisi – kisi HOTS yang sesuai dengan standar yang ada kemudian dikumpulkan dan dinilai oleh pengurus Lembaga Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama Kaliwungu Kudus, apabila kisi – kisi tersebut sudah sesuai maka kisi – kisi disebar luaskan di setiap MI sekecamatan Kaliwungu Kudus. Selain

pelatihan Guru Inspiratif di MI sekecamatan Kaliwungu Kudus, Lembaga Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama Kaliwungu Kudus juga mengadakan kegiatan penguatan ke-NU-an bagi guru mata pelajaran ke-NU-an. Kegiatan tersebut berupa ceramah oleh Rois MWC NU Kaliwungu Kudus yaitu KH. Harun Rosyid dan H.M. Noor Kholis yang dilaksanakan pada tanggal 08 April 2017 di Gedung MWC NU Kaliwungu Kudus. Selain ceramah Lembaga Pendidikan Ma'arif Kaliwungu Kudus juga memberikan motivasi bagi guru mata pelajaran ke-NU-an untuk mengembangkan keaswajaannya sehingga memiliki karakter aswaja dan dapat mengimplementasikan dalam kehidupan sehari – hari.

Hasil observasi tersebut didukung oleh Bapak Tumirin, beliau menjelaskan bahwa upaya Lembaga Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama Kaliwungu Kudus dalam menanamkan prinsip aswaja terhadap guru mata pelajaran ke-NU-an yang pertama melalui kegiatan FKGMI mapel ke-NU-an, kedua mengadakan pelatihan – pelatihan dan workshop, dan yang ketiga menentukan KI dan KD mata pelajaran ke-NU-an.⁹⁷ Bapak Zamroni selaku sekretaris Lembaga Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama Kaliwungu Kudus menambah bahwa upaya yang dilakukan oleh Lembaga Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama Kaliwungu Kudus adalah pengadaan buku pegangan aswaja dan penambahan wawasan tentang aswaja yang dilaksanakan melalui kunjungan pihak Lembaga Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama Kaliwungu Kudus ke madrasah.⁹⁸

Bapak Noor Kholis selaku wakil ketua MWC NU Kaliwungu Kudus berpendapat bahwa upaya yang dilakukan Lembaga Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama Kaliwungu Kudus adalah dengan memberikan mandat kepada guru – guru NU untuk dapat membiasakan aktifitas – aktifitas yang berciri khas NU kepada anak didik, contoh pembacaan asmaul husna, tahlil, dan maulid al-barjanji, harapan dari Lembaga Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama Kaliwungu Kudus program – program yang berciri khas NU dapat ditonjolkan, sehingga dapat menjadi kebiasaan anak didik.⁹⁹

Bapak Ahmad Shohih selaku guru NU di MI NU Manafiul Uulum berpendapat bahwa upaya Lembaga Pendidikan Ma'arif

⁹⁷ Tumirin, wawancara oleh penulis, 10 Februari 2020, wawancara 1, transkrip.

⁹⁸ Zamroni, wawancara oleh penulis, 13 Februari 2020, wawancara 2, transkrip.

⁹⁹ Noor Kholis, wawancara oleh penulis, 15 Februari 2020, wawancara 3, transkrip.

Nahdlatul Ulama Kaliwungu Kudus berupa penanaman nilai – nilai aswaja kepada guru – guru NU dan sudah menjadi hal yang baku bahwa guru NU harus mengetahui dan mengamalkan nilai – nilai aswaja tersebut.¹⁰⁰ Bapak Syaikhul Mukmin selaku kepala madrasah MI NU Manafiul Ulum menambahkan bahwa upaya Lembaga Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama Kaliwungu Kudus dalam menanamkan prinsip aswaja terhadap guru mata pelajaran ke-NU-an adalah melalui pembinaan dan workshop,¹⁰¹ Ibu Nailis Sa'adah selaku guru mata pelajaran ke-NU-an juga berpendapat bahwa upaya Lembaga Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama Kaliwungu Kudus dalam menanamkan prinsip aswaja terhadap guru mata pelajaran ke-NU-an dilaksanakan melalui workshop, dan pelatihan – pelatihan.¹⁰²

Pendapat bapak Syaikhul Mukmin dan Ibu Nailis Sa'adah sejalan dengan pendapat Ibu Hidayah selaku Kepala Madrasah MI NU Matholiul Huda, beliau menjelaskan bahwa upaya Lembaga Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama Kaliwungu Kudus dilaksanakan melalui diadakannya workshop terhadap guru mata pelajaran ke-NU-an, selain itu terkadang upaya Lembaga Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama Kaliwungu Kudus dalam menanamkan prinsip asawaja terhadap guru mata pelajaran ke-NU-an dilaksanakan ketika ada momen – momen tertentu, seperti harlah NU, dan upaya tersebut memberikan dampak positif terhadap guru mata pelajaran Ke-NU-an sehingga guru mata pelajaran Ke-NU-an dapat menambah pengalaman dan wawasannya mengenai ke-NU-an.¹⁰³

Paparan – paparan dari hasil observasi, dokumentasi dan wawancara mengenai upaya Lembaga Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama Kaliwungu Kudus dapat disimpulkan bahwa upaya Lembaga Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama dalam menanamkan prinsip aswaja terhadap guru mata pelajaran ke-NU-an adalah sebagai berikut :

¹⁰⁰ Ahmad Shohih, wawancara oleh penulis, 16 Februari 2020, wawancara 5, transkrip.

¹⁰¹ Syaikhul Mukmin, wawancara oleh penulis, 16 Februari 2020, wawancara 4, transkrip.

¹⁰² Nailis Sa'adah, wawancara oleh penulis, 19 Februari 2020, wawancara 7, transkrip.

¹⁰³ Hidayah, wawancara oleh penulis, 19 Februari 2020, wawancara 6, transkrip.

- a. Membentuk Forum Komunikasi Guru MI (FKGMI) mapel ke-NU-an

Lembaga Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama Kaliwungu Kudus membentuk Forum Komunikasi Guru MI (FKGMI) pada tanggal 20 September 2018 di gedung MWC NU Kaliwungu Kudus yang diketuai oleh Bapak Noor Kholis dan diikuti oleh 9 peserta. FKGMI memiliki program berupa menyiapkan kisi – kisi dan pemetaan materi, mengkoordinir pelaksanaan Penilaian Akhir Semester (PAS) dan Penilaian Akhir Tahun (PAT).

- b. Pembinaan KI dan KD mata pelajaran ke-NU-an

Pembinaan KI dan KD dilaksana pada setiap awal tahun pembelajaran, dilaksanakan di gedung MWC NU Kaliwungu Kudus dan diikuti oleh semua guru mata pelajaran ke-NU-an. Pembinaan ini berupa pembedahan isi dari KI dan KD yang dijelaskan oleh pengurus Lembaga Pendidikan Ma'arif Kaliwungu Kudus dengan tujuan agar terjadi kesamaan pemahaman mengenai materi yang harus dicapai oleh peserta didik.

- c. Penyeragaman buku pegangan ke-NU-an

Penyeragaman buku pegangan guru mata pelajaran ke-NU-an didapatkan dari Pengurus Wilayah Lembaga Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama Kaliwungu Kudus, kemudian Lembaga Pendidikan Ma'arif Kaliwungu Kudus membagikan buku pegangan tersebut pada masing – masing MI sekecamatan Kaliwungu Kudus.

- d. Penambahan wawasan tentang aswaja

Penambahan wawasan tentang aswaja yang dilakukan oleh Lembaga Pendidikan Kaliwungu Kudus berupa workshop penguatan ke-NU-an yang dilaksanakan di gedung MWC NU Kaliwungu Kudus pada tanggal 08 April 2017 yang diikuti oleh 30 peserta dari 18 MI sekecamatan Kaliwungu Kudus. Penguatan ke-NU-an ini berupa ceramah dari Rois MWC NU Kaliwungu Kudus yaitu KH. Harun Rosyid, S.Pd.I dan H.M. Noor Kholis, S.Ag., M.Pd.I. Penguatan ke-NU-an dilaksanakan dengan tujuan agar guru mata pelajaran ke-NU-an dapat memahami aswaja dengan baik dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari – hari.

- e. Memberikan mandat kepada guru – guru NU untuk dapat membiasakan aktifitas – aktifitas yang berciri khas NU kepada anak didik.

Pemberian mandat kepada guru mata pelajaran ke-NU-an dilaksanakan pada saat Forum Komunikasi Guru MI sekecamatan Kaliwungu Kudus dengan tujuan agar selalu menjaga ciri khas NU dan dapat melatih peserta didik agar memiliki karakter NU. Aktifitas tersebut berupa pembacaan doa sebelum dan sesudah pembelajaran, pembacaan tahlil pada setiap hari kamis/jum'at, mengadakan istighosah sebelum pelaksanaan ujian bagi peserta didik kelas 6 MI sekecamatan Kaliwungu Kudus.

f. Penanaman nilai – nilai aswaja kepada guru – guru NU

Penanaman nilai – nilai aswaja dilaksanakan oleh Lembaga Pendidikan Ma'arif Kaliwungu Kudus melalui kegiatan – kegiatan yang dilaksanakan oleh Lembaga pendidikan Ma'arif Kaliwungu Kudus. Seperti pada kegiatan pelatihan guru inspiratif ditingkat MI sekecamatan Kaliwungu Kudus sebelum menuju ke pembahasan pelatihan Lembaga Pendidikan Ma'arif Kaliwungu Kudus mengajak para peserta untuk tahlil bersama dan sesudah kegiatan pelatihan pengurus Lembaga Pendidikan Ma'arif Kaliwungu Kudus mengingatkan dan mengajak untuk menanamkan nilai – nilai aswaja bagi guru mata pelajaran ke-NU-an agar dapat diterapkan dalam kehidupan sehari, misalkan memiliki sikap toleransi dengan menerima pendapat orang lain dan sikap adil oleh Lembaga Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama Kaliwungu Kudus. Perlakuan dari Lembaga Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama Kaliwungu Kudus ini selalu dilakukan setiap ada kegiatan baik pertemuan dan pelatihan.

g. Pengadaan workshop, dan pelatihan – pelatihan.

Pengadaan workshop dan pelatihan – pelatihan yang dilaksanakan oleh Lembaga Pendidikan Ma'arif Kaliwungu Kudus berupa pelatihan guru inspiratif di tingkat MI sekecamatan Kaliwungu Kudus yang dilaksanakan pada tanggal 20 September 2018 dengan narasumber H. Ahmad Atik, S.Ag., M.Pd.I dan Drs. H. afif Rohani S.Ag., M.Pd.I di gedung MWC NU Kaliwungu Kudus, pelatihan penyusunan kisi-kisi di tingkat MI sekecamatan Kaliwungu Kudus yang dilaksanakan pada tanggal 05 Januari 2019 dengan narasumber Ahmad Fadli, M.Pd.I, dan H. Ahmad Atik, S.Ag., M.Pd.I, workshop penguatan ke-NU-an dan sosialisasi organisasi PPOA Nahdlatul Ulama yang dilaksanakan pada tanggal 08 April 2017 di gedung MWC NU Kaliwungu Kudus dengan

narasumber Rois MWC NU Kaliwungu Kudus yaitu KH. Harun Rosyid, S.Pd.I dan H.M. Noor Kholis, S.Ag., M.Pd.I

3. Data tentang Kendala Lembaga Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama dalam Meningkatkan Kompetensi Guru Mata Pelajaran ke-NU-an di kecamatan Kaliwungu Kudus.

Pelaksanaan peran Lembaga Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama Kaliwungu Kudus dalam menanamkan prinsip aswaja terhadap guru mata pelajaran ke-NU-an tidak lepas dengan upaya untuk menanamkan prinsip aswaja, begitu pula upaya yang dilakukan oleh Lembaga Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama Kaliwungu Kudus dalam menanamkan prinsip aswaja terhadap guru mata pelajaran ke-NU-an pasti memiliki kendala – kendala yang dihadapi oleh Lembaga Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama Kaliwungu Kudus.

Hasil wawancara mengenai kendala yang dihadapi Lembaga Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama Kaliwungu Kudus pertama disampaikan oleh Bapak Tumirin selaku ketua Lembaga Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama Kaliwungu Kudus, beliau menjelaskan bahwa kendala yang dihadapi Lembaga Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama Kaliwungu Kudus dalam menanamkan prinsip aswaja terhadap guru mata pelajaran ke-NU-an adalah kurangnya semangat dari pihak guru mata pelajaran ke-NU-an maupun dari pihak pengurus Lembaga Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama Kaliwungu Kudus.¹⁰⁴

Bapak Zamroni selaku sekertaris Lembaga Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama Kaliwungu Kudus menyampaikan mengenai kendala yang dihadapi oleh Lembaga Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama Kaliwungu Kudus dalam menanamkan prinsip aswaja terhadap guru mata pelajaran ke-NU-an adalah kurangnya pendanaan dan waktu, karena dari Lembaga Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama Kaliwungu Kudus tidak dapat melaksanakan pembinaan secara rutin karena terkendala oleh dana yang ada di Lembaga Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama Kaiwungu Kudus dan masih terbatasnya waktu.¹⁰⁵ Bapak Noor Kholis selaku wakil ketua MWC NU Kaliwungu Kudus menambah bahwa kendala yang dihadapi Lembaga Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama Kaliwungu

¹⁰⁴ Tumirin, wawancara oleh penulis, 10 Februari 2020, wawancara 1, transkrip.

¹⁰⁵ Zamroni, wawancara oleh penulis, 13 Februari 2020, wawancara 2, transkrip.

Kudus adalah kurangnya loyalitas dari guru mata pelajaran ke-NU-an dalam organisasi karena Lembaga Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama Kaliwungu Kudus adalah lembaga yang tidak ada reward dan tidak ada hukuman, guru mata pelajaran ke-NU-an harus benar – benar sadar bahwa aktif dalam kegiatan – kegiatan yang dilaksanakan oleh Lembaga Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama sangat bermanfaat bagi pribadi guru guna untuk menunjang kompetensi guru mata pelajaran ke-NU-an.¹⁰⁶

Paparan dari hasil wawancara mengenai kendala Lembaga Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama Kaliwungu Kudus dalam menanamkan prinsip aswaja terhadap guru mata pelajaran ke-NU-an adalah sebagai berikut:

a. Terbatasnya anggaran dan dan waktu

Terbatasnya anggaran oleh Lembaga Pendidikan Ma'arif Kaliwungu Kudus disebabkan karena tidak ada anggaran dari atasan dan hanya mengandalkan iuran dari masing MI sekecamatan Kaliwungu Kudus, jika selalu mengandalkan iuran maka beberapa anggota akan ada keluhan sehingga Lembaga Pendidikan Ma'arif Kaliwungu Kudus hanya mengadakan iuran pada kegiatan – kegiatan tertentu. Sedangkan terbatasnya waktu terjadi karena banyaknya aktifitas yang dilakukan oleh guru mata pelajaran ke-NU-an dan pengurus Lembaga Pendidikan Ma'arif NU Kaliwungu Kudus sehingga Lembaga Pendidikan Ma'arif NU Kaliwungu Kudus sedikit kesulitan apabila akan mengadakan pertemuan.

b. Kurangnya semangat dari pihak guru mata pelajaran ke-NU-an maupun pengurus Lembaga Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama Kaliwungu Kudus

Kurangnya semangat guru mata pelajaran ke-NU-an dan pengurus Lembaga Pendidikan Ma'arif ini dipengaruhi oleh kurangnya pengalaman dan loyalitas oleh guru mata pelajaran ke-NU-an sehingga mempengaruhi kesemangatan guru mata pelajaran ke-NU-an. Kurangnya kesemangatan guru mata pelajaran ke-NU-an ini berpengaruh pada pengurus Lembaga Pendidikan Pendidikan Ma'arif Kaliwungu Kudus karena kurang kerjasama antara pengurus dan guru mata pelajaran ke-NU-an sehingga pengurus Lembaga Pendidikan Ma'arif Kaliwungu Kudus juga kurang semangat dalam organisasi.

¹⁰⁶ Noor Kholis, wawancara oleh penulis, 15 Februari 2020, wawancara 3, transkrip.

- c. Kurangnya loyalitas guru mata pelajaran ke-NU-an dalam organisasi.

Kurangnya loyalitas guru mata pelajaran ke-NU-an terjadi karena kurangnya pengalaman yang dimiliki oleh guru mata pelajaran ke-NU-an sehingga mempengaruhi loyalitas guru mapel ke-NU-an dalam berorganisasi.

Dari data yang penulis peroleh bahwa narasumber mengatakan mengenai arsip kegiatan bahwa seluruh kegiatan yang dilaksanakan oleh Lembaga Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama Kaliwungu Kudus tidak diarsipkan.

C. Analisis Data Penelitian

1. Analisis Data tentang Peran dan Fungsi Lembaga Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama terhadap Guru mata pelajaran ke-NU-an di kecamatan Kaliwungu Kudus.

Salah satu Komponen pendidikan yang mungkin dapat berlangsungnya proses pendidikan secara konsisten dan berkelanjutan demi mencapai tujuan pendidikan adalah keberadaan lembaga pendidikan. Lembaga merupakan aturan – aturan yang mengintegrasikan antara cita – cita pendidikan dan masyarakat sebagai pengelolan dan konsumen pendidikan.

Lembaga pendidikan memiliki peran yang sangat penting terhadap keberhasilan pendidikan. Salah satu lembaga pendidikan di Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kudus adalah Lembaga Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama. Lembaga Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama Kaliwungu Kudus merupakan devisi pendidikan yang terorganisir dan di bawah prakarsa Nahdlatul Ulama Kaliwungu Kudus untuk melaksanakan dan memperjuangkan kebijakan – kebijakan pendidikan Nahdlatul Ulama sehingga mampu mengembangkan pendidikan di Kaliwungu Kudus.

Berdasarkan hasil penelitian Lembaga Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama Kaliwungu Kudus berperan sebagai pelaksana kebijakan – kebijakan pendidikan Nahdlatul Ulama di Kaliwungu Kudus. Nahdlatul Ulama Kaliwungu Kudus merekomendasikan koordinasi, tanggung jawab dan tugas kepada Lembaga Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama Kaliwungu Kudus untuk mengelola dan menggerakkan guru mata pelajaran ke-NU-an melalui kegiatan yang dilaksanakan oleh Lembaga Pendidikan Ma'arif Kaliwungu Kudus berupa mengikuti kegiatan musyawarah guru mapel ke-NU-an dan mengikuti kegiatan Forum Komunikasi Guru MI (FKGMI) sekecamatan Kaliwungu Kudus.

Hal ini dibenarkan oleh Bapak Tumirin selaku ketua Lembaga Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama Kaliwungu Kudus, beliau menjelaskan bahwa peran penting dari Lembaga Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama Kaliwungu Kudus adalah sebagai penggerak guru NU dan sebagai pengatur suatu kebijakan, peran Lembaga Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama dilaksanakan melalui koordinasi dengan guru – guru yang ada di bawah naungan Lembaga Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama Kaliwungu Kudus.¹⁰⁷

Lembaga Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama Kaliwungu Kudus selain berperan sebagai pengatur kebijakan dalam bidang pendidikan juga berperan sebagai pemberi penambahan wawasan terhadap guru mata pelajaran ke-NU-an dan sebagai pemberdaya potensi guru mata pelajaran ke-NU-an. Penambahan wawasan dilakukan oleh Lembaga Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama Kaliwungu Kudus melalui kegiatan penguatan pelajaran ke-NU-an terhadap guru mata pelajaran ke-NU-an dengan maksud meningkatkan wawasan guru mata pelajaran ke-NU-an baik mengenai materi ke-NU-an maupun strategi pembelajaran. Dengan penguatan pelajaran ke-NU-an ini diharapkan guru dapat memadukan pemahaman ke-NU-an secara tekstual dan kontekstual berupa realitas empirik-faktual. Wawasan guru mapel ke-NU-an akan mempengaruhi cara penyampaian materi oleh guru kepada siswa. Misalnya penyampaian materi nilai aswaja, salah satunya sikap tasamuh, dengan wawasan yang luas yang dimiliki oleh guru, guru tidak hanya menyampaikan materi secara tekstual yang mengacu pada buku namun juga menyampaikan materi melalui kisah dari tokoh NU yang dapat diambil hikmahnya mengenai sikap tasamuh, selain itu juga dapat menyampaikan nilai aswaja melalui sikap guru tersebut, seperti menerima pendapat orang lain.

Bapak Zamroni selaku sekretaris Lembaga Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama Kaliwungu Kudus membenarkan pendapat penulis bahwa peran Lembaga Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama Kaliwungu Kudus adalah sebagai pemberi penambahan wawasan terhadap guru NU, baik berupa strategi pembelajaran, karena setiap tingkatan materi ke-NU-an hampir sama, maka seorang guru harus mampu memberikan hal yang berbeda di setiap tingkatan. Oleh karena itu, Lembaga Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama Kaliwungu perlu memberikan wawasan yang luas yang dapat menyesuaikan dengan tingkatan pendidikan.

¹⁰⁷ Tumirin, wawancara oleh penulis, 10 Februari 2020, wawancara 1, transkrip.

Bentuk peran Lembaga Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama Kaliwungu Kudus berupa kunjungan terhadap madrasah yang ada di bawah naungan Lembaga Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama Kaliwungu Kudus.¹⁰⁸

Lembaga Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama Kaliwungu Kudus berharap guru mata pelajaran ke-NU-an MI sekecamatan Kaliwungu Kudus memiliki kompetensi yang sesuai nilai – nilai aswaja. Oleh karena itu Lembaga Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama Kaliwungu Kudus memiliki peran penting untuk memberdayakan potensi guru mata pelajaran ke-NU-an. Kompetensi yang diharapkan oleh Lembaga Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama Kaliwungu Kudus berupa penanaman prinsip aswaja yang meliputi sikap *tawasut* dan *i'tidal* (tengah dan tegak lurus), sikap *tasamuh* (toleran), sikap *tawazun* (seimbang), dan *amar ma'ruf nahi munkar*. Lembaga Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama Kaliwungu Kudus menerapkan nilai dari prinsip aswaja tersebut melalui kegiatan – kegiatan yang dilaksanakan oleh Lembaga Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama Kaliwungu Kudus, seperti penguatan ke-NU-an terhadap guru mata pelajaran ke-NU-an MI sekecamatan Kaliwungu Kudus, membakukan buku pegangan ke-NU-an terhadap guru mata pelajaran ke-NU-an.

Hal ini senada dengan penjelasan Bapak Noor Kholis selaku wakil ketua MWC NU Kaliwungu Kudus menambahkan bahwa peran dari Lembaga Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama Kaliwungu Kudus adalah sebagai pemberdayaan potensi yang ada di wilayah Kaliwungu Kudus khususnya mengembangkan potensi guru – guru ke-NU-an, Lembaga Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama Kaliwungu Kudus berusaha agar guru – guru NU dapat merasa bahwa organisasi NU itu adalah milik kita bersama, sehingga guru dapat memiliki tanggung jawab untuk menggerakkan kegiatan – kegiatan NU baik di madrasah maupun di daerahnya masing – masing. Bentuk peran Lembaga Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama Kaliwungu Kudus lebih fokus pada pembinaan terutama penguatan aswaja. Lembaga Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama Kaliwungu Kudus berharap bagi pengajar mapel Ke-NU-an memang benar – benar berkompentensi dan kuat dalam keaswajaanya, sehingga guru Ke-NU-an memiliki NU yang mantab, aswaja yang mantab yang dapat menangkal radikalisme dan dapat

¹⁰⁸ Zamroni, wawancara oleh penulis, 13 Februari 2020, wawancara 2, transkrip.

mewujudkan tujuan pokok dari Lembaga Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama Kaliwungu Kudus.¹⁰⁹

Lembaga Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama Kaliwungu Kudus berfungsi sebagai suatu organisasi yang dibentuk oleh Nahdlatul Ulama Kaliwungu Kudus yang memiliki tugas untuk mengelola guru mata pelajaran ke-NU-an agar guru mata pelajaran ke-NU-an dapat memiliki wawasan yang luas mengenai ke-NU-an yang dapat disampaikan kepada peserta didik sehingga wawasan tersebut dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari – hari dan dapat mencetak generasi NU yang memiliki kepribadian aswaja yang mantab. Fungsi Lembaga Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama Kaliwungu Kudus dapat dilihat melalui kegiatan musyawarah yang diadakan oleh Lembaga Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama Kaliwungu Kudus dengan guru mata pelajaran ke-NU-an. Melalui musyawarah tersebut Lembaga Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama Kaliwungu Kudus dapat menyampaikan informasi dan kebijakan mengenai ke-NU-an maupun pendidikan Nahdlatul Ulama di Kaliwungu Kudus dengan harapan guru mapel ke-NU-an dapat bekerjasama dan menyatukan visi agar dapat mencetak generasi NU yang sesuai dengan ajaran aswaja.

Hal ini dibenarkan oleh Bapak Tumirin selaku ketua Lembaga Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama Kaliwungu Kudus bahwa fungsi Lembaga Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama Kaliwungu Kudus adalah sebagai sarana untuk menyampaikan informasi dan bimbingan serta kebijakan – kebijakan yang lain.¹¹⁰ Bapak Zamroni menambah bawah fungsi dari Lembaga Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama Kaliwungu Kudus sebagai tempat koordinasi antar lembaga agar setiap lembaga ada kesamaan visi, kerjasama, tolong – menolong, dan juga sebagai pembinaan terhadap permasalahan – permasalahan yang timbul di madrasah khususnya yang dialami oleh guru – guru NU yang ada di bawah naungan Lembaga Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama Kaliwungu Kudus.¹¹¹ Hal ini senada dengan pendapat bapak Noor Kholis bahwa fungsi Lembaga Pendidikan Nahdlatul Ulama Kaliwungu Kudus terhadap guru NU

¹⁰⁹ Noor Kholis, wawancara oleh penulis, 15 Februari 2020, wawancara 3, transkrip.

¹¹⁰ Tumirin, wawancara oleh penulis, 10 Februari 2020, wawancara 1, transkrip.

¹¹¹ Zamroni, wawancara oleh penulis, 13 Februari 2020, wawancara 2, transkrip.

adalah sebagai wadah atau bertemunya guru – guru ke-NU-an untuk menyatukan pandang dan tujuan untuk membentuk peserta didik yang memiliki kepribadian ahlussunnah waljama'ah.¹¹²

2. Analisis Data tentang Metode Lembaga Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama dalam Meningkatkan Kompetensi Guru Mata Pelajaran ke-NU-an MI sekecamatan Kaliwungu Kudus.

Lembaga Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama dibentuk untuk mengembangkan sumber daya manusia juga sebagai upaya mengembangkan dan meneguhkan komitmen pada prinsip keagamaan ahlussunnah waljamaah. Lembaga Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama Kaliwungu Kudus memiliki peran yang besar dalam menyampaikan misi Pendidikan Nahdlatul Ulama. Peran Lembaga Pendidikan Kaliwungu Kudus sebagai pelaksana kebijakan Nahdlatul Ulama dalam bidang pendidikan dan pengajaran baik formal maupun non formal. Melalui Lembaga Pendidikan Nahdlatul Ulama Kaliwungu Kudus, Nahdlatul Ulama di Kaliwungu Kudus memberikan kebijakan, tanggung jawab dan tugas dalam bidang pendidikan untuk mengelola lembaga pendidikan di lingkungan Nahdlatul Ulama di Kaliwungu Kudus. Lembaga Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama Kaliwungu Kudus dalam mengelola lembaga pendidikan, ada beberapa upaya yang dilakukan oleh Lembaga Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama Kaliwungu Kudus.

¹¹² Noor Kholis, wawancara oleh penulis, 15 Februari 2020, wawancara 3, transkrip.

Berdasarkan hasil penelitian upaya Lembaga Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama Kaliwungu Kudus terhadap guru mata pelajaran ke-NU-an dapat dilihat dari kegiatan yang telah dilaksanakan Lembaga Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama Kaliwungu Kudus dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4. 2. Pelaksanaan Kegiatan Lembaga Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama Kaliwungu Kudus

NO	Tanggal	Bentuk Kegiatan	Pemateri	Tempat	Jumlah Peserta
1.	Setiap awal tahun pelajaran	Membakukan buku pegangan ke-NU-an/Aswaja yang diterbitkan oleh PW Lembaga Pendidikan Ma'arif NU Jawa Tengah			
2.	08 April 2017	Mensosialisasikan pelajaran ke-NU-an/Aswaja kepada guru-guru Madrasa/Sekolah di semua jenjang /tingkatan melalui kegiatan: ➤ Penguatan ke-NU-an/Aswaja kepada guru mata pelajaran ke-NU-an/ke-Aswaja-an tingkat MI dan MTs. <ul style="list-style-type: none"> • Penambahan wawasan tentang aswaja 	Rois MWC NU (KH. Harun Rosyid)	Gedung MWC NU Kaliwungu Kudus	30 Peserta
3.	20 September 2018	Pembentukan FKGMI (Forum Komunikasi Guru MI) <ul style="list-style-type: none"> • Pemberian Mandat guru mata pelajaran ke-NU-an untuk melaksanakan aktifitas NU yang diikuti oleh peserta didik 			9 Peserta

		Pelatihan Guru Inspiratif di tingkat MI PMWC Lembaga Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama Kaliwungu Kudus <ul style="list-style-type: none"> • Penanaman nilai – nilai aswaja 	3. H. Ahmad Atik, S.Ag., M.Pd.I 4. Drs. H. Afif Rohani, M.M.	Gedung MWC NU Kaliwungu Kudus	36 Peserta
4.	05 Januari 2019	Pelatihan penyusunan kisi – kisi mapel ke-NU-an di tingkat MI	3. Ahmad Fadli, M.Pd.I 4. H. Ahmad Atik, S.Ag., M.Pd.I	Pemandangan Phynich i	36 Peserta
5.	02 April 2019	PORSEMA Cabang PORSEMA: Olah Raga : Lari pendek, Bulu tangkis dan Catur Seni : Puisi relegi, CC Kenuan		Lapangan Gedung waru dan MI terdekat	36 Peserta
		OSKANU (Olimpiade Sains ke-NU-an		Gedung MWC	

				NU Kaliwun gu Kudus	
6.	Setiap Pelaksanaan Semester	Kunjungan madrasah/sekolah		Setiap madrasah/sekolah di lingkungan Lembaga Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama Kaliwungu Kudus	
7.	Setiap awal tahun pelajaran atau menjelang	Musyawarah Guru Ke-NU-an <ul style="list-style-type: none"> • Penanaman nilai – nilai aswaja 		Gedung MWC NU Kaliwun	35 Peserta

	PTS dan Semesteran			gu Kudus atau madrasah	
8.	Setiap awal tahun pembelajaran	Pembinaan KI dan KD mata pelajaran ke-NU-an	Pengurus Lembaga Pendidikan Ma'arif Kaliwungu Kudus	Gedung MWC NU Kaliwungu Kudus	14 peserta

Berdasarkan tabel 4.2. mengenai kegiatan yang telah dilaksanakan oleh Lembaga Pendidikan Ma'arif Kaliwungu Kudus, maka dapat dijabarkan bahwa upaya yang Lembaga Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama Kaliwungu Kudus dalam menanamkan prinsip aswaja terhadap guru mata pelajaran ke-NU-an MI sekecamatan Kaliwungu Kudus adalah sebagai berikut:

- a. Membentuk Forum Komunikasi Guru MI (FKGMI) mapel ke-NU-an

Forum Komunikasi Guru MI merupakan mapel ke-NU-an merupakan wadah perkumpulan bagi guru mata pelajaran ke-NU-andi Kaliwungu Kudus, sebagai sarana untuk berkomunikasi, bertukar pikiran, belajar dengan tujuan meningkatkan kinerja guru mata pelajaran ke-NU-an dan meningkatkan sikap *tasamuh* (toleran) terhadap guru mapel ke-NU-an karena melalui forum ini guru dapat melatih dirinya untuk menghargai dan menghormati pendapat orang lain sehingga guru mata pelajaran ke-NU-an dapat memiliki sikap *tasamuh* yang baik. FKGMI dapat menjadi bahan kajian dan pengembangan keilmuan administrasi pendidikan sekaligus memberikan stimulus manfaat FKGMI terhadap profesionalisme guru mapel ke-NU-an. Program pelaksanaan FKGMI mapel ke-NU-an di Lembaga Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama Kaliwungu Kudus meliputi (1) menyiapkan kisi – kisi dan pemetaan materi ke-NU-an (2) mengkoordinir pelaksanaan Penilaian Akhir Semester (PAS) dan Penilaian Akhir Tahun (PAT). Melalui program tersebut akan membantu pengembangan administrasi pendidikan dan kinerja guru mapel ke-NU-an di Kaliwungu Kudus.

- b. Pembinaan KI dan KD mata pelajaran ke-NU-an

Penentuan Kompetensi Inti (KI) dimaksudkan untuk membantu guru mata pelajaran ke-NU-an di Kaliwungu Kudus dalam menentukan tingkat kemampuan yang harus dimiliki peserta didik yang sesuai dengan Setandar Kompetensi Lulusan (SKL). Sedangkan penentuntuan Kompetensi Dasar dimaksudkan agar guru mata pelajaran ke-NU-an di Kaliwungu Kudus mudah untuk menentukan komampuan yang harus dimiliki peserta didik dalam mencapai kompetensi dasar.

- c. Penyeragaman buku pegangan ke-NU-an

Penyeragaman buku pegangan ke-NU-an yang diadakan oleh Lembaga Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama Kaliwungu Kudus untuk membantu guru mapel ke-NU-an di

Kaliwungu Kudus dalam melaksanakan kurikulum. Buku pegangan ke-NU-an di Kaliwungu Kudus berfungsi sebagai bahan referensi, bahan evaluasi, dan sebagai sarana untuk menentukan metode pembelajaran yang akan di gunakan oleh guru mata pelajaran ke-NU-an. Pengadaan buku ke-NU-an oleh Lembaga Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama Kaliwungu Kudus memudahkan guru mata pelajaran ke-NU-an untuk menyampaikan materi ke-NU-an.

d. Penambahan wawasan tentang aswaja

Penambahan wawasan tentang aswaja dilaksanakan Lembaga Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama Kaliwungu Kudus melalui kegiatan – kegiatan yang berupa sosialisasi pelajaran ke-NU-an bagi guru mata pelajaran ke-NU-an, dan musyawarah Guru ke-NU-an. Dengan kegiatan tersebut akan mempermudah guru mapel ke-NU-an untuk memiliki wawasan aswaja yang luas, empirik dan faktual. Dengan wawasan yang luas akan melatih guru untuk memiliki sikap *tawasut* (tengah) yakni sikap moderat yang tidak fanatik dengan suatu hal, apalagi yang belum jelas kebenarannya, namun tetap berpegang teguh pada nilai aswaja. Selain itu juga akan mempermudah guru mapel ke-NU-an dalam menyampaikan materi kepada peserta didik dan guru mapel ke-NU-an dapat menjelaskan materi ke-NU-an berdasarkan realita yang terjadi. Misalnya menjelaskan materi tentang sikap *tasamuh* (toleran) dengan memberi kisah dari tokoh NU sehingga peserta didik dapat mengambil hikmah dari kisah tersebut dan dapat menerapkan dalam kehidupan sehari – hari. Selain itu dapat meningkatkan kepribadian guru mata pelajaran ke-NU-an yang sesuai dengan prinsip aswaja.

Penambahan wawasan aswaja terhadap guru mata pelajaran ke-NU-an ini juga melatih dan meningkatkan sikap *Tawazun* (seimbang) yang dimiliki oleh guru mata pelajaran ke-NU-an. Lembaga Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama Kaliwungu Kudus berharap dengan wawasan aswaja yang luas guru dapat menyeimbangkan antara pengabdian diri kepada Allah, manusia, dan lingkungannya. Seperti contoh guru mata pelajaran ke-NU-an harus mampu memadukan ilmu agama dan ilmu umum.

e. Memberikan mandat kepada guru – guru NU untuk dapat membiasakan aktifitas – aktifitas yang berciri khas NU kepada anak didik.

Pembiasaan melaksanakan aktifitas NU bertujuan agar membentuk kepribadian siswa yang sesuai dengan ajaran Ahlussunnah Waljama'ah, selain itu bertujuan untuk melatih guru NU menjadi teladan yang baik. Seperti membiasakan kegiatan pembacaan asmaul husna sebelum pelajaran dimulai yang dipimpin oleh guru mata pelajaran ke-NU-an, membiasakan kegiatan tahlil pada hari kamis yang dipimpin oleh guru mata pelajaran ke-NU-an.

Melaksanakan aktifitas NU oleh guru ke-NU-an di Kaliwungu Kudus merupakan strategi penting untuk terus ditumbuhkembangkan yang dapat mempengaruhi peserta didik untuk melaksanakan aktifitas NU. Melaksanakan aktifitas NU secara rutin dapat meningkatkan norma dan nilai moral guru mapel ke-NU-an dan peserta didik sesuai dengan prinsip aswaja.

Lembaga Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama memberikan mandat kepada semua guru mata pelajaran ke-NU-an tanpa terkecuali untuk menerapkan aktifitas NU, hal ini dimaksudkan juga untuk melatih guru agar dapat menerapkan sikap *I'tidal* (adil) bahwa dalam pelaksanaan mandat berupa pelaksanaan aktifitas guru bagi peserta didik ini dilaksanakan oleh semua peserta didik tanpa terkecuali. Sikap *I'tidal* (adil) harus dimiliki oleh guru mapel ke-NU-an karena dengan adanya sikap tersebut guru dapat memperlakukan peserta didik dengan adil dan baik. Mandat yang diberikan oleh Lembaga Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama Kaliwungu Kudus juga melatih guru untuk memiliki dan meningkatkan sikap *Amar Ma'ruf Nahi Munkar* dalam hal ini guru mata pelajaran ke-NU-an menjadi teladan bagi peserta didik dan guru bertugas untuk mengajak peserta didik untuk mengikuti pelaksanaan aktifitas NU yang telah ditentukan oleh guru mata pelajaran ke-NU-an.

f. Penanaman nilai – nilai aswaja kepada guru – guru NU

Penanaman nilai-nilai aswaja kepada guru NU di Kaliwungu Kudus ini memberikan pengaruh nyata sehingga guru mata pelajaran ke-NU-an tidak mudah terombang ambing oleh paham dari golongan lain pada saat guru mata pelajaran ke-NU-an berinteraksi dengan kelompok golongan lain. Melalui penanaman nilai aswaja ini guru mata pelajaran ke-NU-an dapat memiliki pedoman dalam menentukan sikap. Penanaman nilai aswaja terhadap guru mata pelajaran ke-NU-an ini berupa penanaman sikap *Tawasut* dan *I'tidal*, *tasamuh*, *tawazun*, dan *amar ma'ruf nahi munkar*, diharapkan guru mata

pelajaran ke-NU-an dapat menerapkan sikap – sikap tersebut dalam kehidupan sehari-hari sehingga guru mata pelajaran ke-NU-an dapat menjadi teladan yang baik bagi peserta didik.

Penanaman nilai – nilai aswaja dilaksanakan oleh Lembaga Pendidikan Ma'arif Kaliwungu Kudus melalui kegiatan – kegiatan yang dilaksanakan oleh Lembaga pendidikan Ma'arif Kaliwungu Kudus. Seperti pada kegiatan pelatihan guru inspiratif ditingkat MI sekecamatan Kaliwungu Kudus sebelum menuju ke pembahasan pelatihan Lembaga Pendidikan Ma'arif Kaliwungu Kudus mengajak para peserta untuk tahlil bersama dan sesudah kegiatan pelatihan pengurus Lembaga Pendidikan Ma'arif Kaliwungu Kudus mengingatkan dan mengajak untuk menanamkan nilai – nilai aswaja bagi guru mata pelajaran ke-NU-an agar dapat diterapkan dalam kehidupan sehari, misalkan memiliki sikap toleransi dengan menerima pendapat orang lain dan sikap adil oleh Lembaga Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama Kaliwungu Kudus. Perlakuan dari Lembaga Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama Kaliwungu Kudus ini selalu dilakukan setiap ada kegiatan baik pertemuan dan pelatihan.

g. Pengadaan workshop, dan pelatihan – pelatihan.

Pengadaan workshop dan pelatihan – pelatihan yang dilaksanakan oleh Lembaga Pendidikan Ma'arif Kaliwungu Kudus berupa pelatihan guru inspiratif di tingkat MI sekecamatan Kaliwungu Kudus. Pengadaan workshop dan pelatihan – pelatihan ini membantu guru mata pelajaran ke-NU-an di Kaliwungu Kudus untuk dapat meningkatkan kemampuan kerjanya, meningkatkan motivasi kerja guru mata pelajaran ke-NU-an, dan menambah wawasan guru mapel ke-NU-an serta dapat meningkatkan kepribadian guru mata pelajaran ke-NU-an yang sesuai dengan prinsip aswaja.

Paparan Upaya Lembaga Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama Kaliwungu Kudus didukung oleh hasil wawancara penulis dengan Bapak Tumirin selaku ketua Lembaga Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama Kaliwungu Kudus, beliau menjelaskan bahwa upaya yang dilakukan oleh Lembaga Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama Kaliwungu Kudus adalah melalui kegiatan FKGMI mapel ke-NU-an, mengadakan pelatihan – pelatihan dan workshop, dan yang menentukan KI dan KD mata pelajaran ke-NU-an.¹¹³

¹¹³ Tumirin, wawancara oleh penulis, 10 Februari 2020, wawancara 1, transkrip

Penjelasan dari Bapak Tumirin senada dengan Bapak Syaikhul Mukmin selaku kepala madrasah MI NU Manafiul Ulum menambahkan bahwa upaya Lembaga Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama Kaliwungu Kudus dalam menanamkan prinsip aswaja terhadap guru mata pelajaran ke-NU-an adalah melalui pembinaan dan workshop,¹¹⁴ Ibu Nailis Sa'adah selaku guru mata pelajaran ke-NU-an juga berpendapat bahwa upaya Lembaga Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama Kaliwungu Kudus dalam menanamkan prinsip aswaja terhadap guru mata pelajaran ke-NU-an dilaksanakan melalui workshop, dan pelatihan – pelatihan.¹¹⁵

Sedangkan Ibu Hidayah selaku Kepala Madrasah MI NU Matholiul Huda, beliau menjelaskan bahwa upaya Lembaga Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama Kaliwungu Kudus dilaksanakan melalui diadakannya pembinaan dan workshop terhadap guru mata pelajaran ke-NU-an, selain itu terkadang upaya Lembaga Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama Kaliwungu Kudus dalam menanamkan prinsip aswaja terhadap guru mata pelajaran ke-NU-an dilaksanakan ketika ada momen – momen tertentu, seperti harlah NU, dan upaya tersebut memberikan dampak positif terhadap guru mata pelajaran Ke-NU-an sehingga guru mata pelajaran Ke-NU-an dapat menambah pengalaman dan wawasannya mengenai ke-NU-an.¹¹⁶

Bapak Zamroni selaku sekretaris Lembaga Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama Kaliwungu Kudus menambah bahwa upaya yang dilakukan oleh Lembaga Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama Kaliwungu Kudus adalah pengadaan buku bacaan tentang aswaja dan penambahan wawasan tentang aswaja yang dilaksanakan melalui kunjungan pihak Lembaga Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama Kaliwungu Kudus ke madrasah.¹¹⁷

Bapak Noor Kholis selaku wakil ketua MWC NU Kaliwungu Kudus berpendapat bahwa upaya yang dilakukan Lembaga Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama Kaliwungu Kudus adalah dengan memberikan mandat kepada guru – guru NU untuk dapat

¹¹⁴ Syaikhul Mukmin, wawancara oleh penulis, 16 Februari 2020, wawancara 4, transkrip.

¹¹⁵ Nailis Sa'adah, wawancara oleh penulis, 19 Februari 2020, wawancara 7, transkrip.

¹¹⁶ Hidayah, wawancara oleh penulis, 19 Februari 2020, wawancara 6, transkrip.

¹¹⁷ Zamroni, wawancara oleh penulis, 13 Februari 2020, wawancara 2, transkrip.

membiasakan aktifitas – aktifitas yang berciri khas NU kepada anak didik, contoh pembacaan asmaul husna, tahlil, dan maulid al-barjanji, harapan dari Lembaga Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama Kaliwungu Kudus program – program yang berciri khas NU dapat ditonjolkan, sehingga dapat menjadi kebiasaan anak didik.¹¹⁸

3. Analisis Data tentang Kendala Lembaga Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama dalam Meningkatkan Kompetensi Guru Mata Pelajaran ke-NU-an di kecamatan Kaliwungu Kudus.

Lembaga Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama memiliki tugas utama untuk melaksanakan kebijakan Nahdlatul Ulama dalam bidang pendidikan dan pengajaran formal. Lembaga Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama berperan penting dalam proses pengembangan pendidikan di Indonesia. Pelaksanaan peran Lembaga Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama tentunya memiliki upaya berupa kegiatan – kegiatan maupun program kerja yang dibentuk oleh Lembaga Pendidikan Ma'arif dengan tujuan untuk mengembangkan dan meneguhkan wawasan ke-aswaja-an terhadap guru ke-NU-an. Pelaksanaan kegiatan suatu lembaga pastilah memiliki kendala yang dialami oleh pihak lembaga, begitu pula dalam pelaksanaan kegiatan Lembaga Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama Kaliwungu Kudus juga memiliki kendala – kendala dalam menanamkan prinsip aswaja terhadap guru mata pelajaran ke-NU-an.

Berdasarkan hasil penelitian mengenai kendala yang dihadapi oleh Lembaga Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama Kaliwungu Kudus dalam meningkatkan kompetensi guru mata pelajaran ke-NU-an adalah sebagai berikut:

a. Terbatasnya waktu dan anggaran dana yang kurang maksimal

Terbatasnya waktu dan anggaran dana juga menjadi kendala oleh Lembaga Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama Kaliwungu Kudus. Dalam suatu organisasi setiap anggota organisasi harus memberikan sebagian waktunya untuk kepentingan pembinaan profesinya guna memelihara, membina, dan meningkatkan mutu organisasi profesi dalam rangka mewujudkan cita-cita organisasi melalui kegiatan organisasi profesi. Pelaksanaan kegiatan organisasi yang ideal dan mampu melaksanakan berbagai kegiatan perlu gudukungan dana, dukungan dari pihak sekolah yang memberikan kesempatan kepada guru untuk mengembangkan

¹¹⁸ Noor Kholis, wawancara oleh penulis, 15 Februari 2020, wawancara 3, transkrip.

profesioanalisme melalui organisasi profesi, dan kesediaan guru untuk mengikuti organisasi profesi. Dengan adanya waktu dan anggaran dana yang cukup akan membantu kegiatan – kegiatan Lembaga Pendidikan Ma’arif Nahdlatul Ulama Kaliwungu Kudus sehingga guru mata pelajaran ke-NU-an dapat menumbuhkembangkan potensinya sesuai dengan prinsip ahlussunnah waljamaah.

Paparan di atas sesuai dengan pendapat Bapak Zamroni selaku sekretaris Lembaga Pendidikan Ma’arif Nahdlatul Ulama Kaliwungu Kudus menyampaikan mengenai kendala yang dihadapi oleh Lembaga Pendidikan Ma’arif Nahdlatul Ulama Kaliwungu Kudus dalam menanamkan prinsip aswaja terhadap guru mata pelajaran ke-NU-an adalah kurangnya pendanaan dan waktu, karena dari Lembaga Pendidikan Ma’arif Nahdlatul Ulama Kaliwungu Kudus tidak dapat melaksanakan pembinaan secara rutin karena terkendala oleh dana yang ada di Lembaga Pendidikan Ma’arif Nahdlatul Ulama Kaliwungu Kudus dan masih terbatasnya waktu.¹¹⁹

- b. Kurang penguasaan aspek kinerja dan kepribadian oleh pihak guru maupun pengurus Lembaga Pendidikan Ma’arif Nahdlatul Ulama Kaliwungu Kudus

Kurang penguasaan aspek kinerja dan kepribadian oleh pihak guru maupun pengurus lembaga sehingga mempengaruhi tumbuh kembangnya jiwa dan semangat dalam mengabdikan diri kepada suatu organisasi, oleh karena itu perlu diadakannya pembinaan dan pembimbingan untuk dapat meningkatkan aspek kinerja dan kepribadian guru dan pengurus Lembaga Pendidikan Ma’arif Nahdlatul Ulama Kaliwungu Kudus, sehingga guru dan pengurus Lembaga Pendidikan Ma’arif Nahdlatul Ulama Kaliwungu Kudus dapat menumbuhkembangkan jiwa dan semangat mengabdikan dalam suatu organisasi.

Hal ini dibenarkan oleh hasil wawancara oleh penulis dengan Bapak Tumirin selaku ketua Lembaga Pendidikan Ma’arif Nahdlatul Ulama Kaliwungu Kudus, beliau menjelaskan bahwa kendala Lembaga Pendidikan Ma’arif Nahdlatul Ulama adalah kurangnya semangat dari pihak guru mata pelajaran ke-NU-an maupun dari pihak pengurus

¹¹⁹ Zamroni, wawancara oleh penulis, 13 Februari 2020, wawancara 2, transkrip.

Lembaga Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama Kaliwungu Kudus.¹²⁰

- c. Kurangnya kesadaran tugas dan tanggung jawab guru mata pelajaran ke-NU-an

Guru memiliki tuntutan dan panggilan untuk selalu mencintai, menghargai, menjaga, dan meningkatkan tugas dan tanggung jawab dalam suatu profesi. Guru harus sadar bahwa tugas dan tanggung jawabnya tidak dapat dilaksanakan oleh orang lain selain guru tersebut. Guru juga harus sadar bahwa dalam melaksanakan tugasnya harus bersungguh – sungguh, bukan sebagai pekerjaan sampingan. Guru harus menyadari bahwa guru dituntut untuk selalu meningkatkan pengetahuan, kemampuan dalam rangka pelaksanaan tugas – tugasnya. Guru harus peka dengan perubahan – perubahan yang terjadi dalam bidang pendidikan dan pengajaran serta masyarakat pada umumnya, maka dari itu, guru mata pelajaran ke-NU-an harus memiliki kesadaran mengenai tugas dan tanggung jawabnya agar mampu memiliki potensi yang sesuai dengan prinsip ahlussunnah waljamaah. Kurangnya kesadaran akan tanggung jawab dan tugas guru mata pelajaran ke-NU-an menyebabkan guru mata pelajaran ke-NU-an kurang dalam hal loyalitas, selain itu kurangnya loyalitas guru mata pelajaran ke-NU-an disebabkan karena hak guru mata pelajaran ke-NU-an kurang terpenuhi, terlebih lagi hak guru mata pelajaran ke-NU-an dalam bidang hukum yang kurang diperhatikan oleh Lembaga Pendidikan Ma'arif Nahdaltul Ulama Kaliwungu Kudus.

Hal ini dibenarkan oleh Bapak Noor Kholis selaku wakil ketua MWC NU Kaliwungu Kudus berpendapat bahwa kendala yang dihadapi Lembaga Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama Kaliwungu Kudus adalah kurangnya loyalitas dari guru mata pelajaran ke-NU-an dalam organisasi karena Lembaga Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama Kaliwungu Kudus adalah lembaga yang tidak ada reward dan tidak ada hukuman, guru mata pelajaran ke-NU-an harus benar – benar sadar bahwa aktif dalam kegiatan – kegiatan yang dilaksanakan oleh Lembaga Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama sangat bermanfaat bagi

¹²⁰ Tumirin, wawancara oleh penulis, 10 Februari 2020, wawancara 1, transkrip.

pribadi guru guna untuk menunjang kompetensi guru mata pelajaran ke-NU-an.¹²¹



¹²¹ Noor Kholis, wawancara oleh penulis, 15 Februari 2020, wawancara 3, transkrip.